



DAMPAK DUKUNGAN SOSIAL DAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN HIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI : LITERATURE REVIEW

Aulia Annisa^{1*}, Antono Surjoputro², Bagoes Widjanarko³

^{1,2,3} Magister Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro
auliaannisa05@gmail.com

Abstrak

Hipertensi merupakan suatu kondisi medis yang memerlukan perawatan jangka panjang. Dukungan sosial dan keluarga berperan penting dalam pengobatan hipertensi. Pada pengobatan hipertensi, dukungan sosial keluarga merupakan elemen penting yang membantu pasien untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi risiko komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari dukungan sosial dan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan hipertensi pada pasien hipertensi. Penelitian ini menggunakan metode scoping review dengan menggunakan pendekatan PRISMA. Database yang digunakan pada penelitian ini adalah dari Google Scholar, Pubmed dan Proquest dengan seleksi artikel kurun waktu pada 5 tahun terakhir. Artikel ini menunjukkan bahwa dampak dukungan sosial dan keluarga mempengaruhi kepatuhan pengobatan hipertensi pada pasien hipertensi. Dukungan sosial keluarga memainkan peran penting dalam mengurangi tekanan psikologis dan meningkatkan kepatuhan pasien. Dukungan sosial dan keluarga dapat mempengaruhi kepatuhan pasien hipertensi. Dukungan sosial dan keluarga dapat membuat pasien hipertensi tetap termotivasi dan memperkuat kesejahteraan psikologis mereka dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan. Dukungan sosial dan keluarga merupakan komponen yang sangat bermanfaat dan sebagai faktor yang mendorong perubahan kepatuhan.

Kata Kunci: *Dukungan sosial, dukungan keluarga, kepatuhan pengobatan, Hipertensi*

Abstract

Hypertension is a medical condition that requires long-term treatment. Social and family support plays an important role in the treatment of hypertension. In the treatment of hypertension, social and family support is an important element that helps patients to improve quality of life and reduce the risk of complications. This study aims to determine the impact of social and family support on hypertension treatment adherence in hypertensive patients. This study used a scoping review method using the PRISMA approach. The databases used in this study are from Google Scholar, Pubmed and Proquest with the selection of articles in the last 5 years. This article shows that the impact of family social support affects hypertension treatment adherence in hypertensive patients. Family social support plays an important role in reducing psychological distress and improving patient adherence. Social and family support can affect hypertension patients' adherence. Social and family support can keep hypertensive patients motivated and strengthen their psychological well-being in improving medication adherence. Social and family support is a very useful component and as a factor that encourages changes in adherence.

Keywords: *Social support, Family support, medication adherence, Hypertension*

PENDAHULUAN

Hipertensi (HTN) dianggap sebagai salah satu tantangan kesehatan masyarakat yang paling signifikan di seluruh dunia dan menjadi penyebab faktor risiko penyakit kardiovaskular, stroke dan gagal ginjal. Pada tahun 2019, tekanan darah tinggi merupakan faktor risiko yang menjadi penyumbang angka kematian tertinggi secara global dengan menyumbang 10,8 juta jiwa (Pan J, Hu B, Wu L, Li Y, 2021). Saat ini, seperempat populasi orang dewasa di dunia menderita hipertensi, dan proyeksi model menunjukkan peningkatan menjadi 1,15 miliar pasien hipertensi pada tahun 2025 di negara-negara berkembang (Osamor PE, 2015). Hipertensi merupakan suatu kondisi kronis yang mempengaruhi jutaan orang di seluruh dunia dan terus menjadi kontributor utama untuk morbiditas dan mortalitas kardiovaskular.

Hipertensi adalah salah satu faktor risiko terpenting yang dapat dimodifikasi untuk penyakit kardiovaskular, pengobatan yang dimulai begitu diketahui dapat mengurangi risiko kardiovaskular individu dan merupakan penyebab utama kematian dan penyebab kecacatan terbesar ketiga di seluruh dunia. Diperkirakan hampir setengah dari pasien berhenti berobat dalam waktu satu tahun (Osamor PE, 2011).

Oleh karena itu, akses terhadap pengobatan dengan obat antihipertensi dan kepatuhan terhadap pengobatan merupakan faktor kunci dalam pengendalian hipertensi. Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dan penyebab kecacatan terbesar ketiga di seluruh dunia. Diperkirakan hampir setengah dari pasien berhenti berobat dalam waktu satu tahun (Osamor PE, 2011).

Beberapa penelitian telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi dan menemukan bahwa kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi secara langsung terkait dengan dukungan anggota keluarga (Osamor PE, 2015). Sebagai contoh, untuk mengasumsikan bahwa anggota keluarga dapat memfasilitasi proses manajemen diri dengan berbagai cara, misalnya memberikan nasihat sesekali, dukungan emosional, dukungan nyata yang secara tidak langsung memfasilitasi manajemen diri dalam kepatuhan pengobatan. Kepatuhan terhadap pengobatan didefinisikan dan dicirikan sebagai nasihat medis atau kesehatan yang sesuai dengan perilaku individu terkait penggunaan obat, perubahan gaya hidup yang disarankan, dan kehadiran pada janji temu medis (Osamor PE, 2011).

Kepatuhan yang buruk terhadap pengobatan adalah penyebab terpenting dari tekanan darah yang tidak terkontrol. Hasil penelitian di Amerika Serikat mengungkapkan

bahwa kepatuhan jangka panjang terhadap pengobatan selalu menjadi masalah pada setiap kondisi penyakit kronis, tidak terkecuali hipertensi. Lebih dari 50% pasien di Amerika Serikat, yang diberi resep obat antihipertensi ternyata menghentikan terapi dalam kurun waktu 12 bulan (Hyman DJ, Pavlik VN, 2001).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menggunakan obat antihipertensi, salah satunya adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga penting dalam manajemen jangka panjang hipertensi. Penelitian yang dilakukan Ojo et al., didapatkan bahwa sebesar 286 (79,4%) pasien hipertensi menyatakan dukungan keluarga yang kuat dapat meningkatkan kepatuhan minum obat hipertensi. Dukungan keluarga yang kuat akan meningkatkan harga diri dan motivasi pasien, sehingga sangat masuk akal bahwa pasien hipertensi termotivasi mematuhi rencana terapi (Ojo OS, Malomo SO, 2016). Selain itu juga, dukungan keluarga dapat menolong pasien hipertensi dalam pemilihan obat yang benar serta peran keluarga yang dapat memberikan akses dalam pengelolaan kesehatan sehingga didapatkan hasil yang lebih baik dalam menangani penyakit hipertensi (Shen, Y., Peng, X., Wang, M. et al, 2017).

Hasil penelitian M. Isra, dkk menunjukkan sebagian besar memiliki dukungan keluarga yang tinggi, sebagian responden adalah pasien prehipertensi dan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan derajat hipertensi pada pasien di Puskesmas Ranomut kota Manado (Isra, M, Kepel BJ, Mulyadi, 2017). Disebutkan bahwa tugas keluarga didalam bidang kesehatan adalah kemampuan untuk mengenali masalah kesehatan, kemampuan untuk merawat anggota keluarganya yang sakit, kemampuan menjaga lingkungan untuk anggota keluarganya agar tetap sehat optimal, serta kemampuan untuk dapat memanfaatkan sarana kesehatan yang tersedia di lingkungan tempat tinggalnya.

Dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang dapat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta menentukan program pengobatan yang akan mereka terima. Keluarga juga memberikan dukungan dan membuat keputusan mengenai perawatan kepada anggota keluarga yang sakit. (Nurman, 2021)

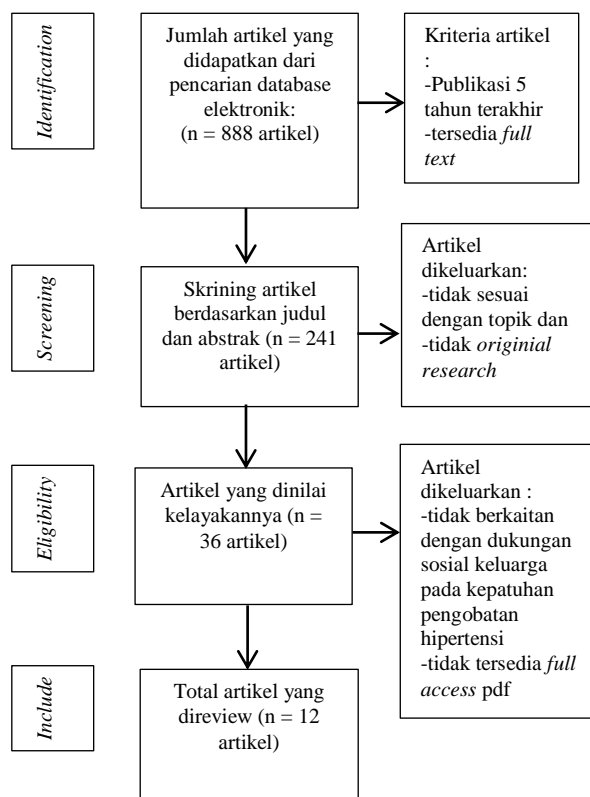
Apabila keluarga dapat melakukan tugasnya dengan baik maka pasien hipertensi akan dapat mengontrol dan menjaga tekanan darah dalam tubuhnya agar tetap dalam kondisi batas normal (Isra, M, Kepel BJ, Mulyadi, 2017). Tujuan literature review ini untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan hipertensi pada pasien

hipertensi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah scoping review melalui pendekatan PRISMA dengan memusatkan kajian yang lebih spesifik dari berbagai macam cakupan yang didapatkan dan menggabungkannya untuk dapat ditarik kesimpulannya dengan ringkas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pencarian sampel jurnal di database Pubmed, Proquest, dan Google Scholar dengan seleksi artikel dari kurun waktu lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 hingga tahun 2023. Kata kunci dalam pencarian artikel yaitu “dukungan keluarga”, “kepatuhan pengobatan” dan ‘hipertensi”. Artikel yang didapatkan adalah berjumlah 888 artikel yang terdiri dari 574 artikel dari Google Scholar, 208 artikel dari Pubmed dan 106 artikel dari Proquest.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah artikel yang sesuai dengan kata kunci. Artikel yang relevan atau berhubungan kaitannya dengan dukungan sosial dan keluarga yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan hipertensi, segala unsur yang behubungan dengan kepatuhan pengobatan hipertensi. Fase pencarian literatur dapat dilihat dalam Prisma Flow Diagram pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Prisma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran melalui database dan menelaah artikel didapatkan artikel yang

sesuai dan relevan. Artikel – artikel kemudian diringkas dan disajikan kedalam bentuk tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Artikel

No.	Judul	Penulis	Lokasi	Tahun	Desain Studi	Hasil
1.	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Tipo	Badrun Kalupek, Meylani, A'naabawati, Wahyu Sulfian	Sulawesi Tengah	2022	Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan pengendalian hipertensi pada lansia diwilayah kerja Puskesmas Anuntedea Tipo dengan nilai menunjukkan signnifikasi dengan nilai <i>p-value</i> 0,010 yang mana lebih kecil dari nilai <i>alpha</i> 0,05.
2.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Melaksanakan Hidroterapi Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi	Nuriyah Yuliana, Christiana Arin Proborini	Desa Genggong, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah	2023	Observasional analitik dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i>	Hasil uji hubungan menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalankan hidroterapi pada lansia hipertensi di Desa Genggong Karanganyar dengan hasil uji statistik menggunakan <i>Chi-square</i> menunjukkan nilai <i>p-value</i> yaitu <0,05 dengan angka 0,011.
3.	Dukungan Keluarga Dengan	Nina Surmani, Ema Arum Sukmasari,	Muara Sanding	2020	Deskriptif korelatif	Analisis korelasi didapatkan nilai signifikasi yaitu 0,084 atau <i>p-value</i> <0,05 yang

	Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi di Muara Sanding	Witdiawati					artinya H0 ditolak dan H1 diterima berarti bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat hipertensi pada lansia hipertensi di Pustu kelurahan Muara Sanding.
4.	Analisis Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Untuk Minum Obat	Agus Susanto, Heni Purwantingrum	Tegal	2022	<i>Cross sectional</i>		Uji korelasi dengan variabel kepatuhan minum obat melalui uji <i>Chi-square</i> menunjukkan dukungan keluarga dengan p-value 0,001 nilai OR 45,558 Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien hipertensi untuk minum obat.
5.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi	I Gede Purnawinadi, Irene Jessica Lintang	Kabupaten Minahasa Utara	2020	Observasional analitik dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i>		Hasil analisis menggunakan uji <i>Spearman Correlation</i> menunjukkan nilai <i>p-value</i> 0,016 kurang dari <0,05 yang artinya adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga pasien dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi.
6.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi	Devi Widyaningrum, Dwi Retnaningsih, Tamrin	Semarang	2019	Deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>		Uji statistik <i>Spearman Rho</i> menunjukkan bahwa nilai p-value 0,000 kurang dari nilai alpha 0,05. Koefisien korelasi 0,874 yang artinya terdapat hubungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi.
7.	<i>Medication Adherence And Perceived Social Support of Hypertensive Patients in China: A Community-Based Survey Study</i>	Bingjie Tianjia Xinyu Chenyang Jinhong Yuanli Liu	Shen, Guan, Du, Pei, Zhao,	China	2022	<i>Cross sectional survey</i>	Menunjukkan bahwa dukungan sosial yang dirasakan pasien memiliki dampak positif terhadap kepatuhan pengobatan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa anggota keluarga terutama pasangan sering mendorong dan memotivasi pasien untuk memperjuangkan kesehatan mereka, seperti menyediakan makanan yang sehat, mengingatkan mereka untuk minum obat, dan berbagi gaya hidup sehat.
8.	<i>The effect of social support on treatment adherence in hypertension in China</i>	Pan, Jingjing Hu, Bin Wu, Lian Li, Yarong	China	2021	<i>Cross sectional</i>		Dukungan sosial berhubungan kuat dan positif dengan kepatuhan pengobatan hipertensi ($P < 0,001$, $OR = 0,752$, $95\% CI: 0,678-0,833$).
9.	<i>Impact of health literacy and social support on medication adherence in patients with hypertension: a cross-sectional community-</i>	Guo, Aizhen Jin, Hua Mao, Jianbo Zhu, Weihong Zhou, Ye Ge, Xuhua Yu, Dehua	China	2023	<i>Cross sectional</i>		Dukungan sosial berkorelasi positif dengan literasi kesehatan ($r = 0,364$, $P < 0,001$), tingkat pendidikan ($r = 0,231$, $P < 0,001$) dan status pernikahan ($r = 0,320$, $P < 0,001$), namun berhubungan negatif dengan usia ($r = -0,238$, $P < 0,001$).

<i>based study</i>						
10.	<i>Effect of social support on the adherence of hypertension patients</i>	Turan, Gülcan Bahçeçioğlu Aksoy, Meyreme Çiftçi, Bahar	Turkey	2019	<i>Descriptive Study</i>	Menunjukkan rata-rata skor total MSPSS dihitung sebagai 53,74±23,30 dan tingkat dukungan sosial pasien ditentukan sebagai kategori baik. Tingkat dukungan yang dirasakan dari teman, keluarga (18.05±7.60) dan individu selain keluarga (20.17±7.34) lebih tinggi dari pada tingkat dukungan yang dirasakan dari individu selain teman (16.93±8.75).
11.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis Tahun 2019	Riyanto Agung Pamungkas, Siti Rohimah, Dini Nurbaeti Zen	Ciamis	2020	Desain Korelasi	Berdasarkan hasil analisis Kendal-Taudengan derajat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% diperoleh nilai koefisien korelasi dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat adalah sebesar $r = 0,526$ dengan taraf signifikansi p value sebesar $0.049 < \alpha 0.05$.
12.	Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Kontrol Pengobatan Pasien Hipertensi	Lis Nurhayati, Nino Fibriana	Magelang	2019	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam menjalani pengobatan hipertensi. Dukungan secara emosional, instrumental, informasi dan penghargaan dapat membuat penderita hipertensi termotivasi dalam menjalani pengobatan hipertensi.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial dan keluarga memiliki dampak dan dapat mempengaruhi kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi.

PEMBAHASAN

Kepatuhan pengobatan hipertensi tidak jauh dari adanya dukungan social dan keluarga dimana dukungan tersebut dapat berupa kasih sayang, rasa peduli, empati dan simpati, perhatian serta semangat dan juga menjadi pendengar setia yang baik bagi tempat cerita penderita hipertensi yang nantinya akan dapat mempengaruhi kepatuhan pengobatan hipertensi. Adanya dukungan sosial dan keluarga yang diberikan pada pasien hipertensi akan dapat membantu dan mendorong pasien hipertensi untuk patuh dalam menjalankan pengobatannya. Karena diketahui bahwa pengobatan hipertensi adalah pengobatan jangka panjang. Dukungan sosial dan keluarga sangat penting bagi pasien hipertensi dalam menjalankan pengobatan baik pengobatan secara farmakologi ataupun non farmakologi. Dukungan social dan keluarga juga merupakan salah satu pengaruh yang dapat memotivasi pasien hipertensi dalam menjalankan pengobatannya.

Adanya dukungan sosial dan keluarga akan memberikan rasa nyaman, merasa diperhatikan dan merasa diperdulikan bagi pasien hipertensi dalam menjalankan pengobatannya seperti menjadi tidak pernah lupa minum obat yang harus dikonsumsi (67,8%), selalu menghabiskan obat yang diresepkan oleh dokter (73%) dan memperhatikan berat badannya (48,7%) (UTAMI, Rahayu Sri; Raudatussalamah, Raudatussalamah, 2017).

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa Hasil penelitian (Kalupek, Badrun, A'naabawati, Meylani, Sulfian, Wahyu, Nusantara, 2022) terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan pengendalian hipertensi pada lansia diwilayah kerja Puskesmas Anuntedea Tipo dengan nilai menunjukkan signifikansi dengan nilai p -value 0,010 yang mana lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa kepatuhan pengendalian hipertensi berhubungan erat dengan adanya dukungan sosial keluarga. Dukungan tersebut sangat diperlukan oleh pasien hipertensi yang sangat membutuhkan dukungan keluarga untuk menjalani pengobatannya.

Hasil penelitian (Yuliana N, Praborini C, 2023) dengan hasil uji hubungan menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalankan hidroterapi pada lansia hipertensi di Desa Genggong Karanganyar dengan hasil uji statistik menggunakan Chi-square menunjukkan nilai p-value yaitu $<0,05$ dengan angka 0,011. Sejalan dengan penelitian, pasien yang mendapatkan dukungan keluarga akan mendapatkan kepatuhan pengobatan medis yang lebih baik dibandingkan pasien yang tidak atau kurang mendapatkan dukungan keluarga. Dukungan sosial keluarga membuat pasien merasa nyaman, diperhatikan dan diperdulikan selama menjalankan pengobatan hipertensi.

Hasil penelitian (Sumarni, Nina, Arum Rukmasari, Ema, 2020) dengan analisis korelasi didapatkan nilai signifikansi yaitu 0,084 atau p-value $<0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat hipertensi pada lansia hipertensi di Pustu kelurahan Muara Sanding. Dukungan keluarga dapat mengurangi rasa jenuh pasien dengan hipertensi akibat minum obat. Anggota keluarga dapat mengingatkan pasien untuk disiplin minum obat hipertensi.

Hasil penelitian (Susanto, Agus, Purwatingrum, Heni, Bersama, Harapan, 2022) menggunakan uji korelasi dengan variabel kepatuhan minum obat melalui uji Chi-square menunjukkan dukungan keluarga dengan p-value 0,001 nilai OR 45,558 yang artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat. Peran keluarga disini sangat dibutuhkan dalam mendorong pasien hipertensi untuk minum obat.

Hasil penelitian (Purnawinadi I, Lintang I, 2020) dengan hasil analisis menggunakan uji Spearman Correlation menunjukkan nilai p-value 0,016 kurang dari $<0,05$ yang artinya adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga pasien dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi. Terdapat hubungan lemah namun signifikan pada dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat dengan arah yang negatif. Dukungan dari keluarga akan mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi yang tinggal bersama dengan keluarga tersebut.

Hasil penelitian (Widyaningrum, Devi Retnaningsih, Dwi Tamrin, 2019) menggunakan uji statistik Spearman Rho menunjukkan bahwa nilai p-value 0,000 kurang dari nilai alpha 0,05. Koefisien korelasi 0,874 yang artinya terdapat hubungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi wilayah kerja Puskesmas Gayamasari kota Semarang adalah sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pasien hipertensi merasa diperhatikan walaupun keluarga sibuk bekerja tetapi masih memberikan dukungan

berupa bantuan materi, barang atau jasa serta dukungan secara emosional sehingga lansia hipertensi menjadi memiliki semangat dan motivasi untuk tetap selalu menjaga kesehatannya dan untuk selalu minum obat. Hal ini dikarenakan lansia merasa mendapatkan bantuan, simpati dan empati sehingga merasa diperhatikan, disayang dan dapat memotivasi diri untuk tetap sehat.

Hasil penelitian (Shen B, Guan T, Du Ex, et, 2022) menunjukkan bahwa kepatuhan pengobatan hipertensi yang optimal menunjukkan hubungan yang positif dengan skor keseluruhan dukungan instrumental yang terkait pengasuhan dan empat jenis dukungan pengasuhan yang berasal dari keluarga yaitu pasangannya dengan nilai p-value $<0,05$. Pasien yang menerima dukungan informasi dari pasangan memiliki kemungkinan 1,574 kali lebih besar untuk patuh terhadap pengobatan mereka, dibandingkan dengan pasien yang tidak menerima dukungan informasi dari pasangan dengan nilai AOR = 1,574; 95% CI = 1,112–2,227. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa anggota keluarga terutama pasangan sering mendorong dan memotivasi pasien untuk memperjuangkan kesehatan mereka, seperti menyediakan makanan yang sehat, mengingatkan mereka untuk minum obat, dan berbagi gaya hidup sehat.

Hasil penelitian (an J, Hu B, Wu L, et al, 2021) dukungan sosial berhubungan kuat dan positif dengan kepatuhan pengobatan hipertensi ($P<0,001$, OR = 0,752, 95% CI: 0,678-0,833). Dukungan sosial keluarga diberikan kepada pasien hipertensi terutama melalui keluarga inti mereka, yaitu pasangan, pasangan atau anak. Kepatuhan pengobatan pasien hipertensi berkorelasi positif dengan tiga subkelompok dukungan sosial. Ditemukan bahwa dukungan sosial yang diberikan kepada pasien dari sumber daya sosial ($r = 0,568$) memiliki dampak yang lebih besar pada kepatuhan pengobatan dibandingkan dengan dukungan sosial dari kekerabatan ($r = 0,364$) dan keluarga inti ($r = 0,262$). Dukungan sosial secara kuat dan positif terkait dengan kepatuhan pengobatan hipertensi. Dukungan sosial keluarga diberikan kepada pasien hipertensi terutama melalui keluarga inti mereka, yaitu pasangan, pasangan atau anak-anak sehingga menunjukkan kepatuhan pengobatan pasien hipertensi berkorelasi positif. Kepatuhan pengobatan pasien hipertensi ditemukan meningkat secara positif seiring dengan meningkatnya dukungan sosial mereka.

Hasil penelitian (A Gua, H jin, J Mao, et al, 2023) Dukungan sosial berkorelasi positif dengan literasi kesehatan ($r = 0,364$, $P<0,001$), tingkat pendidikan ($r = 0,231$, $P<0,001$) dan status pernikahan ($r = 0,320$, $P<0,001$), namun berhubungan negatif dengan usia ($r = -0,238$, $P<0,001$). Selain itu, dukungan sosial dan literasi kesehatan memiliki efek mediasi yang berurutan

terhadap hubungan antara tingkat pendidikan dan kepatuhan minum obat ($\beta = 0,025$, $P < 0,001$). Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara dukungan sosial dengan kepatuhan pengobatan hipertensi. Dukungan sosial secara langsung mempengaruhi kepatuhan pengobatan hipertensi. Dukungan sosial yang memadai dapat diperoleh dari keluarga, teman keluarga, teman, rekan kerja, tenaga kesehatan dan organisasi, bahkan dari internet, yang telah terbukti dapat meningkatkan kepatuhan minum obat dan kualitas hidup pasien

Hasil penelitian (18) menunjukkan rata-rata skor total MSPSS dihitung sebagai $53,74 \pm 23,30$ dan tingkat dukungan sosial pasien ditentukan sebagai kategori baik. Tingkat dukungan yang dirasakan dari teman, keluarga ($18,05 \pm 7,60$) dan individu selain keluarga ($20,17 \pm 7,34$) lebih tinggi dari pada tingkat dukungan yang dirasakan dari individu selain teman ($16,93 \pm 8,75$). Kepatuhan pasien hipertensi terhadap obat ditemukan memiliki korelasi yang kuat dengan dukungan sosial yang dirasakan pada pasien hipertensi. Penelitian ini mengevaluasi hubungan antara kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan persepsi mereka tentang dukungan sosial, dan menemukan hubungan positif antara dukungan sosial dan kepatuhan terhadap pengobatan. Alasan tingkat dukungan yang lebih tinggi yang dirasakan dari keluarga dari pada sub kelompok lain mungkin karena sebagian besar pasien yang termasuk dalam penelitian ini sudah menikah (91,9%) dan tinggal bersama keluarga mereka. Selain itu, karena anggota keluarga tinggal bersama, dukungan dan ikatan keluarga yang kuat, dan anggota keluarga adalah sesuatu dianggap penting dalam tradisi budaya Turkey. Penelitian ini, yang mengevaluasi hubungan antara kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan persepsi mereka terhadap dukungan sosial, menemukan hubungan positif antara dukungan sosial dan kepatuhan terhadap pengobatan.

Hasil penelitian (Pamungkas RA, Rohimah S, Zen DN, 2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi. Semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan kepada penderita hipertensi maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan berobat pada penderita hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota keluarga yang memberikan dukungan secara baik serta menunjukkan sikap caring kepada anggota keluarga yang menderita hipertensi memiliki peran penting dalam kepatuhan berobat. Perhatian anggota keluarga mulai dari mengantarkan ke pelayanan kesehatan, membantu pembiayaan berobat, mengingatkan berobat, terbukti lebih patuh menjalani pengobatan dibandingkan dengan penderita hipertensi yang kurang mendapatkan perhatian dari anggota keluarganya.

Hasil penelitian (Nurhayati L, Fibriano N, 2019) menunjukkan bahwa pada keluarga pasien kepatuhan berobat didukung oleh keluarganya yang sering memberitahukan bahwa penyakit hipertensi dapat sembuh jika pasien mau berobat atau menjalani pengobatan secara rutin dan selalu patuh. Keluarganya juga selalu memberikan dukungan untuk melakukan kontrol ke Puskesmas dan peduli dengan keadaannya serta selalu memberikan motivasi. Dalam hal ini maka, terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam menjalani pengobatan hipertensi. Dukungan secara emosional, instrumental, informasi dan penghargaan dapat membuat penderita hipertensi termotivasi dalam menjalani pengobatan hipertensi. Adanya dukungan keluarga juga membantu memecahkan setiap masalah dan kendala dalam menjalankan pengobatan membuat pasien semakin termotivasi untuk menjalani masa pengobatannya.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dampak dari dukungan sosial dan keluarga dalam kepatuhan pengobatan hipertensi adalah sangat berpengaruh pada pasien hipertensi. Dukungan dalam bentuk material, jasa maupun emosional memiliki pengaruh yang kuat sehingga dapat mendukung serta mendorong motivasi pasien hipertensi untuk selalu patuh dalam menjalankan pengobatannya dan menjaga kondisi dirinya agar selalu sehat dan tekanan darah didalam tubuhnya selalu pada angka normal. Selain itu juga, dukungan sosial dan keluarga dapat menolong pasien hipertensi sebagai pengingat untuk selalu minum obat yang benar serta peran keluarga yang dapat memberikan akses dalam pengelolaan kesehatan sehingga didapatkan hasil yang lebih baik dalam menangani penyakit hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Pan J, Hu B, Wu L, Li Y. The Effect of Social Support on Treatment Adherence in Hypertension in China. *Patient Prefer Adherence*. 2021 Sep 7;15:1953-1961. doi:10.2147/PPA.S325793.
- Osamor PE. Social support and management of hypertension in South-west Nigeria. *Cardiovasc J Afr*. 2015 Jan-Feb;26(1):29-33. doi:10.5830/CVJA-2014-066.
- Osamor PE, Owumi BE. Factors associated with treatment compliance in hypertension in southwest Nigeria. *J Health Popul Nutr*. 2011 Dec;29(6):619-28. doi:10.3329/jhpn.v29i6.9899.
- Hyman DJ, Pavlik VN. Characteristics of patients with uncontrolled hypertension in the United States. *N Engl J Med*. 2001 Aug 16;345(7):479-86.

- doi:10.1056/NEJMoa010273. Erratum in: N Engl J Med 2002 Feb 14;346(7):544.
- Ojo OS, Malomo SO, Sogunle PT. Blood pressure (BP) control and perceived family support in patients with essential hypertension seen at a primary care clinic in Western Nigeria. *J Family Med Prim Care*. 2016 Jul-Sep;5(3):569-575. doi: 10.4103/2249-4863.197284.
- Shen, Y., Peng, X., Wang, M. et al. Family member-based supervision of patients with hypertension: a cluster randomized trial in rural China. *J Hum Hypertens* 31, 29–36 (2017). <https://doi.org/10.1038/jhh.2016.8>.
- Isra, M, Kepel BJ, Mulyadi. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan derajat hipertensi pada pasien hipertensi di puskesmas Ranomuut kota Manado: - *Journal Keperawatan (e-KP)*. 2017. Volume 5 Nomor 1, Februari 2017
- NURMAN, M. (2021). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Penderita Hipertensi Di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja Puskesmas Kampar. *Jurnal Ners*, 5(2), 16–22. <https://doi.org/10.31004/jn.v5i2.1989>
- UTAMI, Rahayu Sri; RAUDATUSSALAMAH, Raudatussalamah. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi di Puskesmas Tualang. *Jurnal Psikologi*, [S.l.], v. 12, n. 2, p. 91-98, apr. 2017. ISSN 2407-8786. doi:10.24014/jp.v12i2.3235.
- Kalupek, Badrun, A'naabawati, Meylani, Sulfian, Wahyu, Nusantara, Universitas Widya. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah kerja Puskesmas Tipo. *Jurnal Keperawatan Mandira Cendikia*. 2022. Vol. 1(2)7-16
- Yuliana N, Praborini C. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Melaksanakan Hidroterapi Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2023. 14(1)32-34
- Sumarni, Nina, Arum Rukmasari, Ema. Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Muara Sanding. *Jurnal Keperawatan BSI*. 2020. Vol. 8(2)1-9
- Susanto, Agus, Purwanti, Heni, Bersama, Harapan. Analisis Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi untuk Minum Obat. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*. 2022. 8(2)75. DOI: 10.29241/jmk.v8i2.1022
- Purnawinadi I, Lintang I. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi. *Jurnal Skolastik Keperawatan*. 2020. Vol. 6(1)35-41
- Widyaningrum, Devi Retnaningsih, Dwi Tamrin. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*. 2019. Vol 2(2)21-26.
- Shen B, Guan T, Du Ex, et. al. Medication Adherence and Perceived Social Support of Hypertensive Patients in China: A Community-Based Survey Study. *Patient Preference and Adherence*. 2022. Vol. 16.1258-1268
- Pan J, Hu B, Wu L, et al. The effect of social support on treatment adherence in hypertension in China. *Patient Preference and Adherence*. 2021. Vol. 15.1953-1961
- A Gua, H jin, J Mao, et al. Impact of health literacy and social support on medication adherence in patients with hypertension: a cross-sectional community-based study. *BMC Cardiovascular Disorders*. 2023. Vol. 23 (1)1-11.
- Turan, Gülcan Bahçeçioğlu, Aksoy, Meyreme Çiftçi, Bahar Effect of social support on the treatment adherence of hypertension patients. *Journal of Vascular Nursing*. 2019. Vol. 13(1)46-51
- Pamungkas RA, Rohimah S, Zen DN. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis Tahun 2019. *Jurnal Keperawatan Galuh*. 2020. Vol.2(1)
- Nurhayati L, Fibriano N. Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Kontrol Pengobatan Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*. 2019. Vol. 5(2)